BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, adalah:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam lembaga pendidikan supaya siswa dapat mencapai pembelajaran yang sudah ditetapkan. Tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah pemerintah berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Proses pembelajaran itu sendiri menekankan pada terjadinya interaksi antara peserta didik, guru, metode, kurikulum, sarana, dan aspek lingkungan yang terkait untuk mencapai kompetensi pembelajaran.

[1] Departem Agama Republik Indonesia, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan*.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak manusia agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan yag dijelaskan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3 menjelaskan bahwa:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Pendidikan membutuhkan sumber daya yang mendukung dan menunjang pelaksanaannya agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Guru adalah sosok yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan. Sehingga, guru dituntut untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugasnya agar memiliki kinerja yang tinggi. Salah satu upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan metode yang sesuai dengan kondisi psikologis siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Dalam kegiatan belajar, peran guru sangat penting di dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Menyadari bahwa motivasi terkait erat dengan kebutuhan, maka tugas guru adalah meyakinkan para siswa

[2] Departem Agama, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan*.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

agar tujuan belajar yang ingin diwujudkan menjadi suatu kebutuhan guna mencapai sukses yang dicita-citakan.

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. [3]

Salah satu cara untuk membuat senang adalah memberi hadiah kepada anak-anak. Hadiah itu ada macam-macam, dapat berupa barang atau atau hanya pujian saja. Misalnya untuk mendorong kegiatan belajar guna menempuh ujian, maka anak-anak dapat diberi janji, bahwa mereka yang mendapat nilai tertinggi akan diberi hadiah buku, dengan demikian mereka akan terpacu untuk rajin belajar, karena ingin mendapat hadiahnya.

Hukuman dalam batas-batas tertentu, juga dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa. Misalnya, jika 50% pekerjaan salah, maka anak-anak yang bersangkutan akan ditambah lagi pekerjaannya. Karena anak-anak tidak ingin memperoleh tambahan pekerjaan sebagai hukuman, maka mereka berusaha menyelesaikan tugasnya dengan baik dan rajin belajar. [4]

---

[3] Haryu Islamudin, *Psikologi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2011), 246-248.
[4] Ki RBS. Fudyartanto, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2002), 290-291.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.[5] Jadi, setelah melakukan proses belajar siswa diharapkan mampu memperoleh atau meningkatkan hasil belajarnya secara kontinu. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dengan metode atau alat pendidikan yang digunakan guru merupakan hal yang dapat menyebabkan meningkatnya atau malah menurunnya hasil belajar siswa.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan memberikan metode atau alat pendidikan yang disebut penghargaan dan sanksi dalam proses belajar mengajar. Pendidik dapat menggunakan beberapa jenis penguatan dalam pembelajaran guna merangsang siswa untuk belajar dan meningkatkan hasil belajarnya. Karena dengan memberikan penghargaan, siswa akan merasa senang dan tergairah untuk terus belajar sehinga hasil belajarnya dapat meningkat. Begitu pula dengan pemberian sanksi pada proses pembelajaran, siswa dapat tergerak hatinya untuk meningkatkan hasil belajarnya. Jadi, pemberian penguatan dengan cara memberikan penghargaan dan sanksi dapat diterapkan oleh pendidik guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji merupakan sekolah yang menerapkan pemberian penghargaan dan sanksi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Menurut guru mata pelajaran tersebut yaitu Bapak Drs. Sugianto, pemberian penghargaan dan sanksi dirasa

[5] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 22.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

cukup efektif dalam merangsang siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini sering memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar kontrak belajar dan tata tertib atau mendapat hasil belajar yang rendah. Guru PAI akan memberikan hukuman kepada siswa berupa teguran atau bahkan dikeluarkan dari kelas siswa yang tidak membawa atau tidak menggunakan *songkok* atau kerudung pada saat mata pelajaran PAI, akan tetapi siswa boleh masuk kelas kembali jika siswa yang bersangkutan meminjam *songkok* atau kerudung kepada kelas lain. Terkadang siswa tidak boleh memasuki kelas jika terlambat memasuki kelas. Selain hukuman yang diberikan, guru tersebut juga memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai baik seperti berupa benda dan lain sebagainya. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini khususnya kelas XI karena hanya di kelas XI Bapak Sugianto menerapkan penghargaan dan sanksi dan walaupun guru PAI sudah memberikan penghargaan dan sanksi dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang mendapat hasil belajar yang rendah. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang mengatakan bahwasanya motivasi ekstrinsik yang diberikan oleh guru sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.[6]

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka pemberian penghargaan dan sanksi merupakan faktor yang diduga sebagai salah satu penentu hasil belajar maka peneliti tertarik untuk mengajukan

[6] Sugianto, *Wawancara*, SMAN Rambipuji, 01 Februari 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

judul skripsi "Pengaruh Pemberian Penghargaan dan Sanksi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2015/2016".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mayor

Adakah pengaruh pemberian penghargaan dan sanksi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

2. Minor

a. Adakah pengaruh pemberian penghargaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

b. Adakah pengaruh pemberian sanksi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum.

   Untuk mengetahui adakah pengaruh pemberian penghargaan dan sanksi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Tujuan khusus

   a. Untuk mengetahui adakah pengaruh pemberian penghargaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

   b. Untuk mengetahui adakah pengaruh pemberian sanksi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan akan mendapatkan manfaat secara teoritis dan praktis, dimana manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   a. Penelitian ini sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dan secara khusus pengetahuan tentang pemberian penguatan dan hasil belajar siswa.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang serupa dimasa yang akan datang berkaitan dengan pengetahuan untuk memberikan penguatan yang mampu merangsang siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

c. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dikembangkan lebih baik lagi dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapakan dapat menambah pengetahuan nanti dalam melaksanakan tugas keseharian sebagai guru untuk bekerja dengan sungguh-sungguh dan dengan kinerja yang tinggi, sehingga akan mencapai hasil yang optimal serta dapat memberikan pengetahuan tentang bentuk-bentuk penguatan dan prinsip-prinsipnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang lebih efisien dan kondusif agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan penguatan yang tepat kepada siswa, serta membantu

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

guru untuk meningkatkan kinerjanya lebih professional sebagai staf pendidik agar tercapai pula tujuan pendidikan.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik pada sekolah itu sendiri dalam rangka memperbaiki kualitas siswa pada khususnya dan kualitas sekolah.

d. Bagi IAIN Jember

Sebagai bahan kajian untuk melengkapi kepustakaan yang berkaitan dengan cara pemberian penguatan (penghargaan dan sanksi) dan hasil belajar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[7]

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada tiga variabel, yaitu:

a. Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain.[8] Variabel independen sering disebut

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 38.
[8] Etta Mamang Sangadi dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 136.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sebagai variabel bebas.[9] Variabel independen atau variabel (X) pada penelitian ini adalah penghargaan dan sanksi.

1) Variabel (X_1)

Variabel (X_1) dalam penelitian ini adalah penghargaan.

2) Variabel (X_2)

Variabel (X_2) dalam penelitian ini adalah sanksi.

b. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[10]

Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

2. Indikator variabel

Dari beberapa variabel diatas dapat disimpulkan beberapa indikator empiris, sebagaimana keterangan berikut. "Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview dan observasi".[11]

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu penghargaan dan sanksi serta hasil belajar siswa. Dalam variabel (X_1) penghargaan terdapat beberapa indikator, antara lain:

a. Penguatan gestural.
b. Penguatan dengan cara sentuhan.

---

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 39.
[10] Ibid., 39.
[11] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 61.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Memberi pujian.

d. Sertifikat.

e. Tugas "khusus".

f. Panggilan telepon ke rumah.

g. Permen dan hadiah lain.

h. Peringkat dan simbol-simbol lain.[12]

Indikator pada variabel (X_2) sanksi yaitu:

a. Pandangan tidak setuju.

b. Memberi komentar negatif.

c. Peringatan verbal.

d. Wajah sedih.

e. Bergerak menuju siswa.

f. Menempatkan tangan di meja.

g. Sedikit menaikkan suara atau nada yang marah.

h. Peringatan tertulis.

i. Hukuman singkat pada waktu istirahat.

j. Dimasukkan dalam "buku pelanggaran".

k. Mengeluarkan siswa dari pelajaran.

l. Hukuman sepulang sekolah yang lebih lama.

m. Berbicara kepada orang tua, mengirim surat atau menelpon ke rumah.

n. Mendapatkan skors selama beberapa waktu.

[12] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), 160.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

o. Hukuman fisik.

p. Pengurangan skor atau penurunan peringkat. [13]

Sedangkan indikator dari variabel (Y) hasil belajar yaitu: nilai raport.

F. Definisi Operasional

1. Penghargaan dan sanksi

a. Pengertian penghargaan

Penghargaan atau *reward* adalah suatu cara untuk menyenangkan dan menggairahkan belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah agar mampu meningkatkan hasil belajarnya.

b. Pengertian sanksi

Sanksi atau *punishment* adalah suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mendorong siswa untuk belajar, meningkatkan hasil belajarnya, dan mengubah sikapnya yang negatif, namun dengan cara yang menimbulkan kedukaan dan penderitaan bagi siswa yang menerimanya.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang menjadi tolak ukur keberhasilan belajar yang telah dilalui. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari

[13] Arikunto, *Manajemen Pengajaran*, 160.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau yang disebut juga dengan anggapan dasar ataupun postulat menurut Winarno dalam Arikunto adalah titik tolaknya pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik (peneliti).[14] Dalam penelitian ini, peneliti mempunya asumsi bahwa:

1. Penghargaan dan sanksi merupakan bentuk penguatan yang bisa menimbulkan kemauan siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.
2. Hasil belajar siswa akan meningkat jika pendidik memberikan penguatan berupa penghargaan.
3. Dengan memberikan sanksi, siswa akan menurunkan hasil belajarnya dan antusiasnya terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Melalui fakta diatas peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh pemberian penghargaan dan sanksi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

H. Hipotesis

Adapun hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini berbunyi:

1. Hipotesis Kerja (Ha) Mayor

   Ada pengaruh pemberian penghargaan dan sanksi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI

[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 65.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Hipotesis Kerja (Ha) Minor
   a. Ada pengaruh pemberian penghargaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.
   b. Ada pengaruh pemberian sanksi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

Sedangkan hipotesis nol (Ho) dalam penelitian ini berbunyi:

1. Hipotesis nol (Ho) mayor

   Tidak ada pengaruh pemberian penghargaan dan sanksi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Hipotesis nol (Ho) minor
   a. Tidak ada pengaruh pemberian penghargaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Tidak ada pengaruh pemberian sanksi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma pospositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.[15] Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (Penelitian Lapangan) karena dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang akan diteliti. Sementara itu, sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri.[16] Populasi dari

[15] Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 28.

[16] Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 119.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

penelitian ini berjumlah 209 siswa. Kelas XI terdiri dari 6 kelas, yaitu kelas XI IPA 1 berjumlah 34 siswa, kelas XI IPA 2 berjumlah 33 siswa, kelas XI IPA 3 berjumlah 36 siswa, kelas XI IPS 1 berjumlah 36 siswa, kelas XI IPS 2 berjumlah 36 siswa, dan kelas XI IPS 3 berjumlah 34 siswa.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[17] Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tekhnik *Simple Random Sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.[18]

Sebagai ancer-ancer, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25 – 30 % dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya.[19]

Berdasarkan pendapat Arikunto tersebut, sampel dalam penelitian ini mengambil 25 % dari 209 orang siswa yaitu sebanyak 52 siswa.

---

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 81.
[18] Ibid., 82.
[19] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 125.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik pengumpulan data

1) Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[20]

Dalam penelitian ini, peneliti memakai observasi terstruktur dari segi kerangka kerjanya. Memakai observasi terstruktur dikarenakan peneliti telah merancang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Sedangkan dari segi cara dan tujuan, peneliti memakai observasi tidak langsung dan non-partisipan. Hal ini disebabkan peneliti bukan termasuk komponen dalam kegiatan yang dilakukan di SMAN Rambipuji.

Data yang didapat melalui observasi ini adalah mengenai kegiatan penerapan penghargaan dan sanksi dalam proses pembelajaran di SMAN Rambipuji.

2) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 145.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[21] Namun dalam redaksi lain, kuesioner atau angket adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam teknik komunikasi tak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab pertanyaan tertulis yang dikirim oleh media tertentu.[22]

Data yang didapat melalui angket adalah mengenai data tentang respon siswa mengenai pemberian penghargaan dan sanksi.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[23] Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah untuk mencari data-data yang telah di dokumentasikan. Dalam hal ini informasi yang diperoleh mengenai tentang:

a) Data profil sekolah SMAN Rambipuji.
b) Data fasilitas sekolah SMAN Rambipuji.
c) Struktur organisasi SMAN Rambipuji.
d) Struktur guru SMAN Rambipuji.
e) Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMAN Rambipuji Tahun Pelajaran 2015/2016.

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 142.
[22] Indah Wahyuni, *Statistik Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 17.
[23] Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 231.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Instrumen pengumpulan data

Peneliti menggunakan instrumen angket (*kuesioner*) dengan pertanyaan dari kedua variabel dan peneliti menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai dasar dalam menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan.[24] Kata-kata yang digunakan dalam skala *likert* yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah.

Untuk keperluan kuantitatif, maka jawaban tersebut harus diberi skor. Pemberian skor dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1
Pemberian Data Skor (*Skala Likert*)

No	Jawaban	Skor
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak pernah	1

Tabel 1.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel X dan Y

No	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Penghargaan	a. Penguatan gestural.	1, 2, 3
		b. Penguatan dengan cara sentuhan	4
		c. Memberi pujian.	5, 6, 7
		d. Sertifikat	8, 9, 10

[24] Sugiyono, *metode penelitian*, 93.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		e. Tugas "khusus".	11
		f. Panggilan telepon ke rumah	12
		g. Permen dan hadiah lain	13 dan 14
		h. Peringkat dan simbol-simbol lain.	15, 16, 17
2	Sanksi	a. Pandangan tidak setuju	1 dan 2
		b. Memberi komentar negatif	3 dan 4
		c. Peringatan verbal	5 dan 6
		d. Wajah sedih	7
		e. Bergerak menuju siswa	8
		f. Menempatkan tangan di meja	9 dan 10
		g. Sedikit menaikkan suara atau nada yang marah	11
		h. Peringatan tertulis	12
		i. Hukuman singkat pada waktu istirahat	13
		j. Dimasukkan dalam "buku pelanggaran"	14
		k. Mengeluarkan siswa dari pelajaran	15, 16, 17
		l. Hukuman sepulang sekolah yang lebih lama	18 dan 19
		m. Berbicara kepada orang tua, mengirim surat atau menelpon ke rumah	20 dan 21
		n. Mendapatkan skors selama beberapa waktu	22 dan 23
		o. Hukuman fisik	24 dan 25
		p. Pengurangan skor atau penurunan peringkat	26, 27, 28 dan 29

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen pertanyaan di dalam angket di analisis, seluruh butir pertanyaan diuji terlebih dahulu yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas.

a. Pengujian validitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu alat ukur. Sedangkan Sugiyono mengatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu, sehingga valid berarti instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson.

$$r_{hitung} = \frac{(n\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2)-(\sum X)^2][(n\sum Y^2)-(\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

n = Jumlah Responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

n = jumlah responden

Dilanjutkan dengan mencari *t tabel* dengan rumus:

$$t_{tabel} = 1 - \frac{1}{2}\,\alpha\,(dk)$$

Keterangan :

α = 0.05

dk = $n\,(jumlah) - 2$

Kaidah keputusan : jika t hitung > t tabel berarti valid, sebaliknya t hitung < t tabel berarti tidak valid. [25]

b. Reliabilitas instrumen data

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas berarti konsistensi dimana suatu instrumen menghasilkan hasil skor yang sama.[26]Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas yaitu menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum s_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

s_t = varians total

k = jumlah item

[25] Wahyuni, *Statistik*, 79.

[26] M. Djunaidi Ghony, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan* (Malang : Uin Malang Press, 2009), 234.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Langkah 1 : menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$s_i = \frac{\sum_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

s_i = varians skor tiap-tiap item

$\sum_i^2$ = jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = jumlah item X_i dikuadratkan

N = jumlah responden

Langkah 2 : Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \cdots + S_n$$

Keterangan :

$\sum S_i$ = jumlah varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 + \cdots + S_n$ = varians item ke-1, 2, 3.....n

Langkah 3 : menghitung varians total dengan rumus:

$$s_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

s_t = varians total

$\sum_t^2$ = jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = jumlah X total dikuadratkan

N = jumlah responden

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Langkah 4: memasukkan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t}\right)$$

Keputusannya dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel}

Kaidah keputusan:

$r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel

$r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel. [27]

5. Analisis Data

Analisa data merupakan cakupan dari banyak kegiatan yaitu mengkategorikan data, mengatur data, memanipulasi data, menjumlahkan data, mentabulasi data yang diarahkan untuk memperoleh jawaban dari problem penelitian.[28]

Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Multiple Product Moment Correlation*. Teknik korelasi ganda (*Multiple Product Moment Correlation*) adalah suatu teknik korelasi yang digunakan untuk menguji korelasi linier antara satu variabel terikat (Y) dengan sekelompok variabel bebas (X) sebagai satu kesatuan variabel. Dimana data pada masing-masing variabel harus berjenis interval atau rasio.[29] Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi ganda antara variabel terikat (Y) dengan dua variabel bebas (X_1 dan X_2) adalah sebagai berikut:

[27] Wahyuni, *Statistik*, 106-109.
[28] Moh Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2010), 354.
[29] Wahyuni, *Statistik*, 123-124.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1Y}{}^2 + r_{X_2Y}{}^2 - 2(r_{X_1}Y)(r_{X_2}Y)(r_{X_1X_2})}{1 - r_{X_1X_2}{}^2}}$$

Keterangan:

$R_{X_1X_2Y}$ = koefisien korelasi ganda

X_1 = variabel bebas ke 1

X_2 = variabel bebas ke 2

Y = variabel tak bebas

Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

a. Menghitung F_{hitung}

hnf

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R_{X_1X_2Y}{}^2}{m}}{\frac{(1-(R_{X_1X_2Y})^2)}{n-m-1}}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

R = koefisien korelasi

m = jumlah variabel bebas

b. Menghitung F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel F_{tabel} dengan ketentuan:

$F_{tabel} = F_{(\alpha.k.dk)}$

Keterangan:

dk = n - k – 1

k = pembilang (jumlah variabel bebas)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dk = penyebut

Kaidah keputusan: jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka Ho diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak.[30]

Apabila H_o ditolak (Ha diterima), maka selanjutnya nilai r di interpretasikan dalam tabel koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Nilai korelasi (r) = ($-1 \leq 0 \leq 1$). Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-). Misalnya:

a. Apabila r = -1 artinya korelasi negatif sempurna, artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik maka variabel Y turun.
b. Apabila r = 1 artinya korelasi positif sempurna, artinya terjadi hubungan searah antara variabel X dan variabel Y. Bila variabel X naik maka variabel Y naik. [31]

Tabel 1.3
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan[32]

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

[30] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 263-264.
[31] Ibid., 251.
[32] Ibid., 251-252.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka dasar skripsi mulai awal hingga akhir. Dalam sistematika ini akan dijelaskan kerangaka pemikiran yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini tentunya akan bertitik tolak dari judul "Pengaruh Pemberian Penghargaan dan Sanksi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2015/2016".

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari empat bab yaitu pendahuluan, kajian kepustakaan, penyajian data dan analisis data serta penutup. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab Satu meliputi pendahuluan, dalam bab ini dikemukakan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi peneliti, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Dua meliputi kajian kepustakaan, yaitu penelitian terdahulu serta membahas tinjauan teoritik tentang penghargaan dan sanksi, hasil belajar siswa, Pendidikan Agama Islam serta korelasi antara pemberian penghargaan dan sanksi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab Tiga meliputi penyajian data dan analisis, dalam bab ini mengemukakan bahasan tentang latar belakang obyek, penyajian data, analisis data dan interpretasi.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bab Empat meliputi kesimpulan dan saran-saran, yang selanjutnya dilengkapi dengan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id